

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional, disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada umumnya guru di sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya sudah kompeten dalam melaksanakan tugasnya, hal ini tercermin dari persentase total skor aktual tanggapan responden yang termasuk dalam kategori baik.

Sebagian besar guru di sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya sudah memiliki disiplin kerja yang tinggi, hal ini tercermin dari persentase total skor aktual tanggapan responden dan termasuk dalam kategori baik.

Mayoritas guru yang bertugas di sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya sudah merasa puas dengan pekerjaannya, hal ini tercermin dari persentase total skor aktual tanggapan responden dan termasuk dalam kategori baik.

Mayoritas guru yang bertugas di sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya sudah menunjukkan kinerja yang baik, hal ini tercermin dari persentase total skor aktual tanggapan responden dan termasuk dalam kategori baik

2. Kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru pada sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya. Kompetensi profesional memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, dimana semakin tinggi kompetensi profesional yang dimiliki guru akan membuat kinerjanya menjadi lebih baik.

Pada variabel kompetensi profesional indikator paling baik yaitu pengetahuan seperti memberikan penilaian kepada siswa secara objektif dan tepat, namun masih ada indikator yang kurang baik dari variabel kompetensi profesional seperti sikap seorang guru yang tidak bertindak sebagai narasumber dalam pelatihan dan seminar.

3. Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya. Disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, dimana semakin tinggi disiplin guru dalam bekerja akan membuat kinerjanya makin baik.

Variabel disiplin kerja memperlihatkan indikator yang sangat baik yaitu etika kerja seperti dalam bergaul guru di SDN Bugellis menjaga perilaku serta norma yang berlaku, akan tetapi ada kalanya didalam satu variabel itu ada yang memiliki indikator kurang baik yaitu indikator ketaatan pada standar kerja seperti tidak mengenakan tanda pengenal.

4. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru pada sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya. Kepuasan kerja memberikan

pengaruh terhadap kinerja guru, dimana semakin tinggi kepuasan kerja akan membuat kinerja guru makin baik.

Pada variabel kepuasan kerja indikator yang memiliki kategori sangat baik yaitu kesesuaian kepribadian guru seperti guru di SDN Bugelalis menikmati pekerjaan sebagai guru, masih sama halnya dengan indikator variabel lain bahwa didalam variabel kepuasan juga terdapat indikator yang kurang baik yaitu indikator rekan sekerja seperti tidak melakukan kunjungan ke rumah orangtua siswa yang anaknya memiliki masalah dalam proses belajar.

5. Disiplin kerja dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru pada sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya. Disiplin kerja dan kepuasan kerja memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja guru.
6. Kompetensi profesional, disiplin kerja dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru pada sekolah dasar negeri Bugelalis kabupaten Tasikmalaya. Kompetensi profesional, disiplin kerja dan kepuasan kerja memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja guru.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan kepada Sekolah Dasar Negeri Bugelalis Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu indikator yang memiliki skor tidak baik pada variabel kompetensi profesional yaitu sikap guru di SDN Bugelalis yang tidak bertindak sebagai narasumber dalam pelatihan dan seminar, sehingga guru-guru di SDN bugelalis harus diberikan pelatihan agar mampu dalam bertindak sebagai narasumber dalam suatu pelatihan dan seminar.
2. Variabel disiplin kerja yang memiliki indikator yang tidak baik yaitu ketaatan pada standar kerja seperti guru di SDN Bugelalis tidak pernah memakai tanda pengenal atau kartu identitas, hal ini harus lebih diperhatikan baik itu oleh Dinas Pendidikan maupun Kepala Sekolah, sehingga sanksi yang tegas atau hukuman akan menjadi solusi agar guru-guru di SDN Bugelalis lebih disiplin.
3. Pada variabel kepuasan kerja juga memiliki indikator yang kurang baik yaitu rekan sekerja dengan orangtua siswa-siswi seperti tidak melakukan kunjungan ke rumah orangtua murid yang anaknya memiliki masalah dalam proses belajar, sehingga hal ini harus diperhatikan oleh Kepala Sekolah untuk menghimbau atau memberikan arahan kepada guru-guru apabila ada siswa-siswi yang bermasalah dalam proses belajar seperti tidak mau mengerjakan tugas rumah, sekolah atau tidak bisa berhitung untuk segera memberitahukan orangtua murid agar guru tersebut mendapatkan bantuan dari orangtua siswa baik itu membantu agar anaknya lebih rajin dan giat belajar ketika dirumah maupun disekolah.
4. Untuk meningkatkan kinerja yang baik seharusnya pihak sekolah dalam hal ini pemerintah dan kepala sekolah memberikan perhatian yang penuh terhadap

guru-guru di SDN Bugelalis seperti memperhatikan pelatihan untuk bertindak sebagai narasumber dalam pelatihan dan seminar, ketaatan guru pada standar kerja, rekan sekerja dengan orangtua murid. Sehingga target sekolah untuk menghasilkan lulusan yang baik dan kompeten dapat terwujud dengan sempurna.

5. SDN Bugelalis Kabupaten Tasikmalaya disarankan untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap indikator-indikator yang belum optimal seperti: bertindak sebagai narasumber dalam pelatihan dan seminar, ketaatan guru pada standar kerja, rekan sekerja dengan orangtua murid.

6. Dan diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam meneliti kinerja seorang guru.